



## UPAYA PENGENALAN LITERASI DIGITAL MELALUI APLIKASI YOUTUBE PADA SISWA KELAS IV DI SDN BICORONG 2 PAKONG PAMEKASAN

**AFLAHAH<sup>1</sup>, MUFIDATUL HASANAH ROMADANI<sup>2</sup>**

Institut Agama Islama Negeri Madura<sup>1,2</sup>

*aflahah84@gmail.com<sup>1</sup> veeromadani@gmail.com<sup>2</sup>*

### **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan suatu fenomena yang berkaitan dengan bagaimana upaya guru dalam mengenalkan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan subyek penelitiannya adalah guru kelas, kepala sekolah dan 5 siswa kelas IV SDN Bicolorong 2. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, upaya yang dilakukan dengan melakukan pemberitahuan kepada kepala sekolah, mempersiapkan materi yang akan diajarkan, menyediakan peralatan yang dibutuhkan, penggunaan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran, pelatihan penggunaan teknologi digital melalui aplikasi youtube, kemudian yang *kedua*, penggunaan aplikasi youtube dalam upaya pengenalan literasi digital digunakan ketika pelatihan dan sebagai media pembelajaran dengan berbagai kelebihan-kelebihan yang dimiliki aplikasi youtube sehingga dipilih guru sebagai suatu media dalam mengenalkan literasi digital kepada siswa, selanjutnya yang *ketiga*, adapun faktor pendukung dalam kegiatan ini yaitu tersedianya sarana dan prasarana, adanya motivasi dan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital, antusias dan semangatnya siswa dalam belajar, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang tersedianya jaringan internet dari sekolah dan waktu yang lumayan lama sehingga membuat siswa kurang kondusif, dan masih ada siswa yang tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan di depan.

**Kata Kunci:** Pengenalan Literasi Digital, Aplikasi Youtube.

### **Abstract**

*The purpose of this research is to explain a phenomenon related to how teachers try to introduce digital literacy through the YouTube application to students. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Sources of data were obtained through interviews, observation and documentation with the research subjects being class teachers, school principals and 5 fourth grade students at SDN Bicolorong 2. The results of this study indicated that first, efforts were made by notifying the school principal, preparing the material to be taught, providing the*

*necessary equipment, using the YouTube application as a learning medium, training in the use of digital technology through the YouTube application, then secondly, the use of the YouTube application in an effort to introduce digital literacy is used during training and as a learning medium with various advantages possessed by the YouTube application so that chosen by the teacher as a medium in introducing digital literacy to students, then the third, as for the supporting factors in this activity, namely the availability of facilities and infrastructure, the motivation and ability of teachers to use digital technology, enthusiasm and all the students' attention in learning, while the inhibiting factor is the lack of availability of the internet network from school and the time that is quite long so that it makes students less conducive, and there are still students who don't listen to the teacher when explaining in front.*

**Keywords: Introduction to Digital Literacy, Youtube Application.**

Received: 17-11-2022

Accepted: 01-02-2023

Published: 09-02-2023

©Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

<https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i2.8181>



## PENDAHULUAN

Dalam era serba digital saat ini, seluruh aktivitas manusia telah bergantung pada teknologi digital karena begitu banyaknya manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh adanya teknologi digital ini dalam kehidupan manusia. Manusia saat ini bahkan tidak bisa terlepas dari teknologi digital, hampir semua kegiatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari baik dari segi kepentingan pribadi maupun untuk orang lain saat ini telah diakses menggunakan teknologi, sehingga teknologi digital sangat berperan dan berpengaruh dalam keberlangsungan hidup manusia di zaman ini.

Adapun setiap waktu teknologi mengalami perkembangan dan kemajuan, hal ini terlihat dari adanya internet dan media digital di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang dapat menghubungkan berbagai computer dan media digital di dunia sebagai media bertukar informasi dan memberikan akses terhadap sumber informasi secara cepat, serta menjadi gudang pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Salah satu bagian penting dalam kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh teknologi digital yaitu adalah pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan suatu kegiatan pengembangan diri, penambahan wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh beberapa atau sekelompok orang melalui proses yang terstruktur. seperti pembelajaran, pelatihan dan lain-lain. Dalam pendidikan adanya teknologi digital tentunya membantu beberapa pekerjaan ataupun kegiatan pembelajaran lainnya, namun di samping memberikan dampak yang baik bagi pendidikan, teknologi digital juga menjadi suatu tantangan tersendiri bagi pendidikan. Dalam perkembangan teknologi digital saat ini pendidik dan siswa juga harus mampu mengikuti dan beradaptasi dengan baik, sehingga

mereka tidak tertinggal dalam menerima informasi dan hal yang bersifat pengetahuan ataupun kemampuan dalam menggunakan teknologi digital.

Teknologi berbasis digital merupakan salah satu teknologi yang dimanfaatkan secara umum oleh masyarakat, dan juga salah satunya dalam pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan baik oleh guru ataupun siswa bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran, hiburan dan lain-lain. Dengan adanya teknologi digital diharapkan mampu mempermudah proses pembelajaran siswa, pertumbuhan dan perkembangan siswa. Tingkat penggunaan teknologi digital saat ini pun juga semakin meningkat. Penggunaan teknologi digital akan maksimal jika diimbangi dengan kemampuan dalam pengoperasiannya, keterampilan dalam mengelola, dan mengetahui batasan-batasan penggunaan yang baik dan benar sebuah teknologi digital itu sendiri, sehingga dapat mencegah dampak buruk yang seharusnya tidak terjadi. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang luas tentang teknologi digital dapat membantu siswa dalam mencegah dari hal-hal yang bersifat penipuan, kerugian yang akan dialami dan dampak buruk terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Kemampuan dan keterampilan dalam pengoperasian ataupun penggunaan teknologi digital tersebut bisa dikatakan juga sebagai literasi digital.

Teknologi berbasis digital merupakan salah satu teknologi yang dimanfaatkan secara umum oleh masyarakat, dan juga salah satunya dalam pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan baik oleh guru ataupun siswa bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran, hiburan dan lain-lain. Dengan adanya teknologi digital diharapkan mampu mempermudah proses pembelajaran siswa, pertumbuhan dan perkembangan siswa. Tingkat penggunaan teknologi digital saat ini pun juga semakin meningkat. Penggunaan teknologi digital akan maksimal jika diimbangi dengan kemampuan dalam pengoperasiannya, keterampilan dalam mengelola, dan mengetahui batasan-batasan penggunaan yang baik dan benar sebuah teknologi digital itu sendiri, sehingga dapat mencegah dampak buruk yang seharusnya tidak terjadi. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang luas tentang teknologi digital dapat membantu siswa dalam mencegah dari hal-hal yang bersifat penipuan, kerugian yang akan dialami dan dampak buruk terhadap pertumbuhan dan perkembangan. Kemampuan dan keterampilan dalam pengoperasian ataupun penggunaan teknologi digital tersebut bisa dikatakan juga sebagai literasi digital.

Melihat dari sisi kemampuan penggunaan secara penuh masih banyak guru ataupun siswa yang kurang mampu dalam mengoperasikan teknologi digital itu sendiri, serta masih banyak penyalahgunaan teknologi digital oleh siswa, baik dalam menggunakan internet serta aplikasi media sosial yang sudah banyak tersedia di berbagai aplikasi store, karena banyak konten yang disuguhkan oleh dunia digital saat ini, semakin mudahnya anak dalam mengakses berbagai konten dalam dunia digital baik dalam hal untuk belajar ataupun hanya hiburan semata, nonton film, video dan lain sebagainya dalam jangka waktu yang cukup lama atau berlebihan, sehingga berdampak negatif pada perkembangan, pembelajaran, karakter, dan lain-lain.

Salah satu media yang banyak diakses oleh siswa adalah aplikasi media sosial youtube, yang di dalamnya terdapat berbagai fitur atau konten berupa video yang interaktif, sehingga youtube memiliki banyak manfaat jika digunakan dengan tepat karena youtube menjadi sumber informasi yang menyediakan berbagai informasi terbaru dan luas. Dalam pendidikan pemanfaatan youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran ataupun sarana pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan efisiensi menyeluruh dalam pembelajaran, namun youtube juga dapat diakses secara bebas oleh siswa, sehingga siswa dapat menerima segala macam informasi baik dan buruk atau yang sebenarnya belum layak untuk ditonton oleh siswa yang masih di bawah umur melalui konten-konten yang tersebar secara bebas tersebut. Maka hal itu menjadi suatu masalah yang akan berdampak pada perkembangan psikis ataupun fisik siswa, sehingga dapat saja mengganggu pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Nur Ika Fatmawati, 2019) mengatakan bahwa berdasarkan data statistic pengguna internet di Indonesia, rata-rata penduduk Indonesia menghabiskan waktu mengakses internet selama 5,5 jam perhari. Sementara penggunaan internet melalui smartphone atau telepon genggam sekitar 2,5 jam perhari. Data ini memperlihatkan bahwa penggunaan internet yang berlebihan dan lepas kendali ternyata membawa dampak tertentu bagi anak dan remaja, sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan UNICEF dan kementerian komunikasi dan informatika, pengguna internet di Indonesia yang berasal dari anak-anak dan remaja diprediksi sekitar 30 juta. Hasil riset yang dilansir oleh Mitchel Kapoor menunjukkan bahwa generasi muda yang memiliki keahlian untuk mengakses media digital, saat ini belum mengimbangi kemampuannya menggunakan media digital untuk kepentingan memperoleh informasi pengembangan diri (I Putu Geded Sutrisna, 2020).

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa di era saat ini kegiatan manusia banyak dipengaruhi oleh media digital. Sesuai dengan data yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa penggunaan media digital/internet sebagian besar digunakan untuk belajar, namun juga sebagian besar digunakan hanya sebatas hiburan, walaupun banyak anak-anak ataupun remaja yang dapat menggunakan media digital namun hal tersebut belum mengimbangi kemampuan mereka dalam mengakses informasi pengembangan karakter, serta informasi yang seharusnya dapat diprioritaskan untuk pengembangan pengetahuan mereka. Maka dari hal itu dibutuhkan pengenalan literasi digital di usia dini termasuk anak-anak serta remaja agar dapat mengimbangi kemampuan kecakapan dari segi pengolahan data informasi yang baik serta dapat dikembangkan untuk keterampilan penggunaan digital yang lebih bijak, serta berdampak baik untuk kemampuan yang lain.

Dalam pelaksanaan pengenalan literasi digital perlunya peran dari berbagai pihak, salah satunya adalah pendidikan. Pentingnya pengenalan literasi digital dilaksanakan karena melihat saat ini pendidikan sedikit demi sedikit mulai beralih pada sistem pendidikan berbasis teknologi digital dan tentunya setiap lembaga/sekolah menginginkan para siswanya memiliki keterampilan dalam menggunakan, mengelola teknologi agar dapat menyeimbangkan keterampilan, pengetahuan dengan perkembangan zaman saat ini.

Seperti saat ini sebagian pendidikan telah mengalami perubahan kurikulum yaitu kurikulum merdeka, kurikulum ini diterapkan hanya pada kelas I dan IV saja. Kurikulum ini memiliki beberapa tujuan atau capaian pembelajaran salah satunya siswa nantinya mampu dalam mengoperasikan teknologi-teknologi digital dengan berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah seperti gerakan literasi sekolah, baik literasi buku, maupun literasi digital.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah di SDN Bicolorong 2 ini dapatkan informasi bahwa sebelumnya telah menggunakan teknologi baik dalam proses pembelajarannya sebagai media pembelajaran maupun pengelolaan data sekolah. Hal tersebut tentunya dilakukan untuk mengenalkan siswa pada teknologi-teknologi digital agar siswa bisa beradaptasi dan menambah pengetahuan serta kemampuan tentang teknologi digital. Guru biasanya menggunakan laptop untuk menampilkan PPT atau mengakses youtube agar dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran dan sebelumnya ketika masa pandemi beberapa kali melaksanakan pembelajaran secara daring, dimana guru melaksanakan kegiatan secara online dengan menggunakan media sosial.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Yukram Yusuf, 2019) yaitu literasi digital berperan sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik MIA (matematika dan IPA), baik dengan kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam penerapan literasi digital tersebut, diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan media digital dengan baik. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin menjelaskan atau menggambarkan lebih jelas tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengenalkan literasi digital melalui aplikasi youtube, dimana aplikasi youtube ini merupakan aplikasi yang saat ini banyak diakses oleh siswa secara bebas diluar sekolah, sehingga perlunya suatu pemahaman secara lebih dalam mengenai penggunaan dan pemanfaatannya.

Penggunaan teknologi digital saat ini yang semakin sering dan banyak digunakan siswa secara bebas di luar rumah, dapat menjadikan suatu kebiasaan buruk dan dampak negatif jika digunakan tanpa pemahaman yang baik mengenai pemanfaatan teknologi digital, hal ini dibutuhkan suatu bimbingan atau arahan yang baik dari lingkungan sekitar salah satunya adalah lembaga sekolah untuk dapat memberikan pelatihan dan pemahaman kepada siswa tentang teknologi digital yang selalu terus berkembang.

Pada umumnya penggunaan teknologi digital di dalam sekolah banyak dijumpai di lembaga sekolah yang berada di daerah perkotaan karena jangkauan jaringan yang mudah diakses serta tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap, akan tetapi peneliti menemukan suatu lembaga sekolah yang melaksanakan kegiatan literasi digital, walaupun sekolah ini terdapat di pelosok desa tepatnya di desa Bicolorong Pakong Pamekasan dengan beberapa kelebihan dan kekurangannya sekolah ini memanfaatkan beberapa teknologi dalam pembelajarannya.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan di atas tentang pengenalan literasi digital dengan berbagai kelebihan dan kekurangan yang ada di SDN Bicolorong 2, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam lagi dan menggambarkan lebih luas terkait bagaimana Upaya Pengenalan Literasi Digital Melalui Aplikasi Youtube Pada Siswa Kelas

IV SDN Bidorong 2. Kemudian bagaimana penggunaan aplikasi youtube dalam upaya pengenalan literasi digital pada siswa kelas IV di SDN Bidorong 2 Pakong Pamekasan? serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV di SDN Bidorong 2 Pakong Pamekasan?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti dapat mengumpulkan data berupa kata-kata tertulis, gambar, dan angka. Peneliti dapat menjelaskan dan mengungkap peristiwa atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran atau penjelasan lebih dalam menggunakan kata-kata dan angka atau menyajikan profil persoalan, klarifikasi jenis atau garis besar tahapan-tahapan guna menjawab pertanyaan siapa, kapan, di mana, dan bagaimana. Sesuai dengan tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu ingin menggambarkan atau menjelaskan lebih dalam terkait literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV SDN Bidorong 2 Pakong Pamekasan dengan langsung mengamati ke lapangan penelitian dan menjelaskan hasil informasi ke dalam bentuk deskripsi. Alasan penggunaan jenis penelitian ini yaitu fokus permasalahannya tentang bagaimana upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube yang ada di SDN Bidorong 2 Pakong Pamekasan.

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai pengendali dari berjalannya suatu proses penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat penuh. Karena peneliti di sini berperan secara penuh sebagai pengamat murni, yang kehadirannya tidak perlu diketahui oleh subyek yang diamati dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV SDN Bidorong 2 Pakong Pamekasan, serta mengamati dan mengumpulkan data atau informasi secara langsung dengan mengikuti aktivitas subyek penelitian, kehadiran peneliti dapat secara bebas mengamati secara jelas subyeknya.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer adalah data yang diberikan langsung kepada peneliti berdasarkan informasi yang diperoleh saat bertemu langsung dengan informan. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian yaitu di SDN Bidorong 2 Pakong Pamekasan. Peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas IV yang berjumlah 5 orang sebagai sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini. Data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa foto, catatan dan lain-lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam proses pengumpulan data peneliti sebagai instrument utama untuk mencari informasi dan data yang dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

Sedangkan untuk teknik analisis datanya peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif-analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara obyektif dan sistematis terhadap data yang

diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu reduksi data adalah analisis data kualitatif. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif-analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara obyektif dan sistematis terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya penyajian data, peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan yaitu peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang telah ditemukan dan dipaparkan sebelumnya.

Setelah analisis data, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang bertujuan untuk menemukan hasil dan interpretasi data yang dapat dipercaya. Kegiatan pengecekan keabsahan data merupakan kegiatan terakhir pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data yaitu *pertama* keajegan pengamatam adalah pada saat penelitian berlangsung baik dalam kegiatan wawancara, dokumentasi dan observasi peneliti harus melakukannya secara rinci, tekun dan teliti terhadap persoalan yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, *kedua* triangulasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan hal yang dikatakan oleh guru kelas, kepala sekolah, dan siswa kelas IV, sedangkan triangulasi metode adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan metode berbeda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN Bicornong 2 yang beralamat di jalan raya Pakong, di Dsn Batas Barat Ds Bicornong 2 kec Pakong Kab Pamekasan dengan kepala sekolah yaitu bapak Sadali, S.Sos, S.Pd. adapun visi dan misi dari sekolah ini yaitu visi : “Menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertaqwa” serta misi sekolah yaitu: Menjalankan nilai-nilai agama dan perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik, Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah, Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik, terlaksananya program kurikuler untuk menghasilkan siswa berprestasi dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, mengembangkan hasil karya yang dimiliki peserta didik, Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan sekolah.

Setelah peneliti memaparkan data mengenai profil SDN Bicornong 2 Pakong Pamekasan, seperti data profil kepala sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang telah dijelaskan di atas, selanjutnya peneliti ingin memaparkan dan memadukan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV di SDN Bicornong 2 yaitu sebagai berikut:

## **1. Upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV SDN Bicolorong 2**

Dalam melihat dan mengetahui proses pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa Kelas IV, peneliti mengikuti dari awal sampai akhir proses atau kegiatan pengenalan literasi digital ini. Setelah semua kegiatan selesai peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas, siswa kelas IV dan kepala sekolah pada tanggal 5 September 2022 secara langsung di SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan. Peneliti mewawancarai mereka untuk mendapatkan informasi lebih valid tentang bagaimana upaya untuk mempersiapkan kegiatan pengenalan literasi digital. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi bahwa dalam mengenalkan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh guru kelas yaitu melakukan pemberitahuan atau perizinan terkait kegiatan pengenalan literasi digital kepada kepala sekolah, memilih dan mempersiapkan materi yang ingin disampaikan, kemudian menyediakan alat yang dibutuhkan dalam kegiatan pengenalan literasi digital, selanjutnya penggunaan teknologi digital sebagai media pembelajaran, serta pelatihan penggunaan teknologi digital melalui aplikasi youtube.

Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk bisa mengenalkan literasi digital pada siswa seperti penggunaan media digital dalam pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan kepada siswa. Dalam pengenalan literasi digital untuk pembelajaran sekolah dasar harus disesuaikan terlebih dahulu dengan sisi psikologis dan kemampuan anak pada tahapan usia tersebut seperti mengenalkan literasi digital melalui gambar, video, video animasi, maupun video interaktif (Munir, 2017). Menurut (Ekalias Noka Sitepu, 2021) adapun manfaat ketika menggunakan media pembelajaran yaitu dapat mengurangi kesenjangan informasi antara guru dengan siswa yang disebabkan oleh jelasnya informasi yang disampaikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, proses pembelajaran dapat lebih interaktif, efisiennya waktu dan tenaga yang digunakan, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, dapat menumbuhkan sikap positif siswa kepada materi yang dipelajari, menjadikan peran guru lebih positif dan produktif.

Dalam upaya selanjutnya guru memberikan pelatihan kepada siswa dengan adanya pelatihan ini siswa diharapkan mampu mempraktekkan secara langsung teknologi digital. Menurut Never Ending Transfusing-Application Training (NET-at) (Suratman, 2020) pelatihan merupakan suatu aktivitas belajar dan praktik untuk sesuatu tujuan baik, yang dilaksanakan secara berulang-ulang dan terus menerus untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan individu dan fitrahnya.

## **2. Penggunaan aplikasi youtube dalam pengenalan literasi digital**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas peneliti memperoleh beberapa temuan-temuan saat penelitian pada kelas IV di SDN Bicornong 2 Pakong Pamekasan yaitu meliputi penggunaan youtube sebagai pengantar dalam proses pengenalan literasi digital menjadi salah satu aplikasi yang memiliki banyak fitur baik yang meliputi aspek visual, audio ataupun video, sehingga dalam pengenalan literasi digital ini bu Riris menggunakan youtube dalam pembelajaran maupun pelatihan penggunaan teknologi digital dalam mencari informasi, belajar dan melatih kemampuan siswa dalam pengoperasian teknologi digital.

Dslam penggunaan aplikasi youtube dalam mengenalkan literasi digital disini bu Riris menggunakan aplikasi youtube sebagai suatu sumber informasi dan sumber belajar bagi siswa. Menurut (Fitroh Tri Utami, 2021) penggunaan youtube sebagai sumber belajar siswa dinilai mampu menaikkan motivasi serta semangat belajarnya. Youtube dapat digunakan sebagai sumber belajar jika guru tersebut dapat memberikan arahan yang baik dan jelas dengan memberikan link youtube terkait materi yang diajarkan ataupun guru dapat membuka akun youtube miliknya. Pada kegiatan pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV di SDN Bicornong 2 Pakong Pamekasan ini, aplikasi youtube digunakan sebagai suatu sumber informasi dalam belajar dan berlatih menggunakan teknologi digital dengan sehat dan baik, seperti pada hasil paparan data diatas bahwa guru kelas menggunakan link/sumber video yang sudah disiapkan terlebih dahulu yaitu link/sumber video yang berisi materi pembelajaran dan pelatihan.

Menurut (Ira Yuniati, 2021) aplikasi youtube adalah layanan video berbagi yang disediakan oleh google untuk para pengguna yang dapat memuat, menonton dan berbagi video. Youtube adalah wujud dari pergeseran teknologi internet yang awalnya hanya sebuah web yang bisa dibaca dan beralih menjadi web yang bisa dilihat dan ditonton.

Dengan kelebihan-kelebihan youtube tersebut guru kelas IV yaitu bu Riris juga mengungkapkan bahwa youtube sangat efisien digunakan karena adanya berbagai fitur seperti audio, visual, video animasi dan berbagai konten yang bisa diakses dengan mudah, sehingga youtube menjadi salah satu aplikasi yang dipilih dalam proses pengenalan literasi digital baik digunakan ketika pelatihan maupun ketika proses pembelajaran.

Menurut (Munir, 2017) Adapun jenis literasi digital yang bisa digunakan atau dimanfaatkan sebagai bahan dan media untuk siswa bisa belajar, seperti gambar, video, video animasi, video interaktif. Literasi digital yang berupa video dapat digunakan sebagai bahan untuk menjelaskan atau memaparkan materi kepada siswa dengan memperlihatkan secara jelas dan nyata bentuk materi dari berbagai sisi. Video dapat digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena alam, tutorial, budaya dan lain sebagainya, saat ini banyak video-video seperti itu dapat diakses melalui aplikasi youtube.

### 3. Faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube

Adapun data hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu dari segi faktor pendukung bahwasanya *pertama* peneliti menemukan adanya sarana dan prasarana yang tersedia dengan lengkap seperti laptop, kabel, steker, proyektor, sound. *Kedua* peneliti melihat langsung antusias dan semangat siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, kemudian yang *ketiga* terlihat jelas motivasi dan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital seperti guru kelas IV mampu mengakses youtube dan menampilkan video dengan baik, dan dapat menjelaskan materi secara jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

Sedangkan data-data hasil temuan dalam penelitian di SDN Bicornong 2 Pakong Pamekasan terkait faktor penghambat yaitu *pertama* peneliti menemukan langsung yaitu kurang tersedianya jaringan internet atau Wifi oleh pihak sekolah, sehingga dalam kegiatan ini ibu Riris menggunakan jaringan internet secara pribadi, selanjutnya yang *kedua* waktu yang lumayan lama, hal ini disampaikan langsung oleh bu Riris mengenai waktu yang lumayan lama dalam pelaksanaan pelatihan dan pembelajaran ini dilaksanakan dari jam 07.30 sampai dengan 09.00 sehingga membuat kurang kodusifnya siswa saat pelatihan dan pembelajaran berlangsung karena ketika mendengar bel istirahat mereka terlihat ingin langsung istirahat, dan yang *keempat* adanya siswa yang tidak mendengarkan ketika bu Riris menjelaskan materi, terlihat oleh peneliti adanya siswa yang bermain dengan teman sebelahnyanya, sehingga mengganggu siswa yang lainnya. Dan guru kelas mencoba untuk menarik perhatian siswa lagi dengan menegur dan memberikan penguatan kepada siswa.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas dapat dijelaskan bahwa salah satu faktor pendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar adalah sarana dan prasarana. Menurut Sutisna prasarana memiliki arti sebagai alat tidak langsung dalam mencapai tujuan pendidikan seperti tempat, bangunan sekolah dan lapangan olahraga sedangkan sarana adalah alat yang langsung digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan seperti buku, perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya (Sinta kartika, 2019). Antusias dan semangat siswa dalam belajar menjadi suatu faktor keberhasilan atau pendukung dalam proses pembelajaran di sekolah, antusias dan semangat berasal dari setiap diri siswa itu, antusias dan semangat siswa muncul biasanya ketika ada suatu hal yang menarik perhatian mereka dalam belajar, seperti media pembelajaran atau model pembelajarannya.

Menurut (Ade Haerullah, 2022) motivasi dari pihak guru dan siswa mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan belajar mengajar bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan untuk dapat memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan

perbuatan belajar. Siswa akan melaksanakan kegiatan belajar dengan senang karena didorong motivasi. Sedangkan kemampuan berkaitan dengan keberhasilan pendidik dalam pembelajaran, ditentukan oleh pengetahuan pendidik dalam menguasai bahan ajar dan model/metode mengajar.

Motivasi guru sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, motivasi guru adalah suatu sikap yang mendorong guru dalam mencapai tujuan pendidikan, Sedangkan kemampuan guru dalam hal ini adalah kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital, dimana seorang guru harus mampu mengelola, menggunakan teknologi digital. Ketika seorang guru telah memiliki motivasi dan mampu dalam melaksanakan kegiatan tersebut maka tujuan dari kegiatan pengenalan literasi digital akan tercapai. Seperti halnya yang saya temui di lapangan bahwa guru kelas IV ini mampu dan terampil dalam menggunakan teknologi digital dengan menampilkan berbagai macam video hingga melatih siswa dalam menggunakan laptop dan mencari informasi di aplikasi youtube.

Menurut (Eka Budhi Santoso, 2021) dalam pemanfaatan literasi digital perlu didukung oleh perangkat yang memadai dan keterampilan guru dalam melek computer, melek program dan melek internet (3M). Sehingga guru perlu membuka diri untuk mengikuti perkembangan teknologi digital seperti komputer dan internet, dengan menggunakan aplikasi youtube yang berisi berbagai jenis video tutorial siswa dapat belajar secara kelompok atau mengikuti kegiatan pelatihan.

Kemudian terkait faktor penghambat jaringan wifi menjadi suatu kebutuhan dalam menggunakan teknologi digital, karena Wifi salah satu jenis koneksi internet, di mana internet merupakan suatu jaringan computer terbesar yang dapat menghubungkan jutaan komputer yang terbesar antarkota, antarprovinsi, antarnegara, dan bahkan di seluruh penjuru dunia. Jaringan komputer ini tersusun dari berbagai jenis computer dan sistem operasi (Munir, 2017). Sedangkan berdasarkan wawancara bersama guru kelas IV bahwa di SDN Bicolorong 2 untuk jaringaning Wifi sendiri masih menggunakan jaringan internet milik guru ataupun kepala sekolah.

Selanjutnya rasa bosan biasanya sering dialami dan terjadi pada waktu pembelajaran yang disebabkan oleh beberapa hal seperti waktu belajar yang terlalu lama, atau berkurangnya minat anak dalam belajar yang terjadi biasanya dari pertengahan atau akhir pembelajaran. Menurut (Hendra Surya, 2007) aktivitas yang tidak disadari oleh minat yang kuat akan menimbulkan suatu penolakan atau pertentangan dari dalam batin anak untuk segera mengabaikan kegiatan tersebut. Jika dipaksakan juga. Akan memberi dampak pada kondisi yang tidak baik pada hati anak sehingga menimbulkan rasa bosan, jenuh dan malas.

Seperti halnya pada kegiatan pembelajaran di kelas IV dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube yaitu ada beberapa siswa yang merasa bosan dan keinginan siswa yang melihat siswa lain sudah di luar kelas dan mengakhiri pembelajaran, dengan ditandai suasana yang ramai atau kurang

konduif karena waktu yang lama dalam pembelajaran. kemudian Menarik perhatian siswa dalam belajar adalah suatu hal yang tidak mudah, dibutuhkan suatu keahlian dan kemampuan guru untuk dapat membuat siswa mengikuti apa yang diinginkan guru akan tetapi tidak semuanya sesuai dengan apa yang diharapkan seperti dengan pernyataan guru kelas IV bahwa pasti ada saja satu atau dua orang anak yang bermain sendiri, tidak mendengarkan hal tersebut kadang mengganggu siswa lainnya yang sedang fokus mendengarkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada bab-bab yang telah dijelaskan sebelumnya terkait fenomena yang ada sebagai hasil penelitian dari “Upaya Pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube pada siswa kelas IV di SDN Bicolorong 2 Pakong Pakong Pamekasan” peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan dalam pengenalan literasi digital pada siswa kelas IV SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan yaitu:

1. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube yaitu *pertama* perizinan atau pemberitahuan jika hal tersebut berkaitan dengan penggunaan sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan-kegiatan baru dalam mengembangkan kualitas peserta didik, serta *kedua* persiapan materi yang dilakukan guru dalam melakukan suatu pembelajaran atau pelatihan kepada peserta didik, upaya yang *ketiga* yaitu menyediakan alat yang dibutuhkan seperti laptop, kabel, proyektor dan sound hal tersebut tentunya telah disediakan oleh pihak sekolah dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di SDN Bicolorong 2, upaya yang *keempat* adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital, pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran disini guru menyiapkan suatu gambar atau video yang dapat berupa PPT dan video dari youtube untuk dapat menampilkan video-video yang menarik sesuai dengan materi yang akan dipelajari siswa sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran, selanjutnya yang *kelima* adalah pelatihan penggunaan teknologi digital melalui aplikasi youtube, disini guru melatih siswa dengan memberikan pengetahuan tentang literasi digital dan cara menggunakan youtube sebagai sumber belajar dan mencari informasi.
2. Penggunaan aplikasi youtube dalam upaya pengenalan literasi digital, aplikasi youtube digunakan ketika pelatihan ataupun pembelajaran karena aplikasi youtube dinilai memiliki banyak kemudahan seperti adanya banyak fitur yang didalamnya terdapat unsur audio, visual, video sehingga siswa mudah memahami dan dapat menarik perhatian siswa, penggunaan aplikasi youtube, di sini biasanya guru akan menyesuaikan materinya dengan video-video yang ada di youtube.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube yaitu untuk faktor pendukungnya seperti tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap, antusias dan semangat siswa, motivasi dan

kemampuan guru dalam menggunakan teknologi digital, sedangkan untuk faktor penghambat dalam upaya pengenalan literasi digital melalui aplikasi youtube yaitu kurang tersedianya Wifi dari sekolah, waktu yang lumayan lama, adanya siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru/bermain sendiri.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fatmawati, Nur Ika. "Literasi Digital Mendidik Anak di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial". Jurnal MADANI. Vol. 11. No. 2. Yogyakarta, Agustus, 2019.
- Hanika, Ita Musfirowati, dkk. "Sosialisasi Literasi Media Digital di Jakarta." Jurnal Komunikasi dan kajian media. Vol. 4. No. 2. Jakarta, Oktober 2020.
- Haerullah, Ade. *Kemampuan dasar mengajar. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.*
- Kartika, Sinta Husni, Saepul Millah. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," Penelitian Pendidikan Islam. 7, no. 1 .2019.
- Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Oktiana, Riris. Guru Kelas IV SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan. *Wawancara langsung*. 5 September 2022.
- Sadali, Guru SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan. *Wawancara Langsung*. 23 Agustus 2022.
- Santosa, Eka Budhi. *Literasi digital dan kekuatan media Sosial: Transformasi Sosial, BUdaya, Ekonomi dan Pendidikan*. Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Sutrisna, I Putu Geded. "Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid 19". Jurnal Statistika. Vol. 8. No. 2. Bali, Mei 2020.
- Sutrisno, Tri. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memahami Cerita Pada Siswa Kelas V SDN Cangkreng I Kecamatan Lenteng. Muftadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah. IAIN Madura Vol. 1 No. 2. Tahun 2020 85-105 <https://doi.org/10.19105/muftadi.v1i2.3014>
- Sutrisno, Tri. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia di SD/MI*. Sumatra Barat: Azka Pustaka, 2022.
- Sutrisno, Tri. *Komunikasi Konseling*. Jakarta Barat: Halaman Moeka Publishing, 2013.
- Sutrisno, Tri. *Penerapan Teknik Reinforcement dalam Upaya Meningkatkan*

- Komunikasi Efektif pada Layanan Konseling Kelompok. Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam: IAIN Madura Vol. 3 (2), 15-35 (2022) <https://doi.org/10.19105/ec.v3i2.6077>*
- Suratman, Eka Eriyanti. “*Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan.*” *Universitas PGRI Palembang*. Januari, 2020.
- Surya, Hendra. *Percaya diri itu penting: peran orang tua dalam membangun percaya diri anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007).
- Ubaidillah, Achmad. Siswa kelas IV SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan. *Wawancara Langsung*. 5 September 2022
- Utami, Fitroh. Mieftahul Zannah, “Youtube sebagai sumber informasi bagi peserta didik di masa pandemic covid-19,” *Sinestesia*, 11, no. 1
- Yuniati, Ira, Hasmi Suyuti, Man Hakim. “Pelatihan pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA IT KOTA BENGKULU.” *Pendidikan dan pengabdian masyarakat*, 4. no. 1 . Februari, 2021
- Yusuf, Yukram. “Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MIA (Matematika IPA) Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”. Skripsi, IAIN Palopo, Palopo, 2019.
- Zulfa, Rania. Siswa kelas IV SDN Bicolorong 2 Pakong Pamekasan. *Wawancara Langsung*. 5 September 2022.